

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pada materi teorema Pythagoras, tidak ada perbedaan signifikan antara kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji  $t$ , diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,2622$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan kemampuan penalaran matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan kontekstual, pada materi teorema Pythagoras.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru
  - a. Dalam pemilihan anggota kelompok selain memperhatikan keragaman anggota kelompok, hendaknya guru juga memperhatikan kecocokan antara anggota agar kegiatan diskusi dalam menyelesaikan masalah dapat berjalan dengan baik.

- b. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya diri dan kreatif.
- c. Guru harus menyesuaikan waktu pembelajaran dengan waktu pada RPP yang telah dirancang, seperti pada saat berlangsungnya kegiatan diskusi kelompok dan presentasi ke depan kelas sangat banyak waktu yang terbuang. Untuk itu disarankan kepada guru untuk mengefektifkan waktu.

## 2. Kepada pihak Sekolah

Dapat memediasi atau memfasilitasi sehingga penggunaan pendekatan pembelajaran pada setiap proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. 2013. *Peningkatan Soft Skill dan Hard Skill Siswa melalui Contextual Teaching and Learning pada matapelajaran IPS*. Jurnal pendidikan Vol 1 No.3 Hal 315. Sept. 2013 ISSN 2252-5920
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dris, J., dan Tasari. 2011. *Matematika Jilid 2: Untuk SMP dan MTs Kelas VIII (BSE)*. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Gazali, R.Y., dan Atsnan. 2013. *Penerapan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Matematika SMP Kelas VII Materi Bilangan (Pecahan)*. Jurnal ISBN: 978 – 979 – 16353 – 9 – 4 tahun 2013.
- Gunawan, G. 2014. *Peranan Strategi React Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik*. Jurnal Volume 1, Tahun 2014. ISSN 2355-0473
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Cetakan 2. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Johnson, E. B. 2007. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Cetakan V. Diterjemahkan oleh: Ibnu Setiawan. Bandung: MLC
- Kemendikbud. 2013. *Matematika Kelas VIII*. Dapat diakses di ([bse.kemendikbud.go.id](http://bse.kemendikbud.go.id)), diakses tanggal 8/9/2014. Hal 4
- Kemdikbud. 2013. *Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Megawati, T. 2015. *Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Penilaian Proyek untuk Meningkatkan kemampuan penalaran dan hasil belajar pengetahuan matematika Siswa Kelas IVB SD*. Jurnal Elektronik PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume: 3 No: 1 Tahun 2015
- Nurdalilah, dkk. 2013. *Perbedaan Kemampuan Penalaran Matematika dan Pemecahan Masalah pada Pembelajaran Berbasis Masalah dan Pembelajaran Konvensional di SMA Negeri 1 Kualuh Selatan*. Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Volume 6 Nomor 2, hal 109-119.
- Permendiknas No. 22. 2006. *Standar isi: Untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas

- Permendikbud No. 65. 2013. *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rochmad. 2010. *Proses Berpikir Induktif dan Deduktif dalam Mempelajari Matematika*. Jurnal vol 1 no. 2 (2010).
- Rosita, C. D. 2014. *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Matematis : Apa, Mengapa, dan Bagaimana Ditingkatkan pada Mahasiswa*. Jurnal Euclid, vol.1, No.1
- Sariningsih, R. 2014. *Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematik Siswa SMA Menggunakan Pembelajaran Kontekstual*. Volume 1, Tahun 2014. ISSN 2355-0473.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: TARSITO
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sulipan. 2012. Penelitian Eksperimen. Bisa diakses di ([http://sekolah8k.com/rich\\_text\\_4.html](http://sekolah8k.com/rich_text_4.html)). Diakses tanggal 02/01/2016
- Sumarmo, U. 2014. *Pengembangan Hard Skill dan Soft Skill Matematik Bagi Guru dan Siswa Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Volume 1, Tahun 2014. ISSN 2355-0473
- Suprahitiningrum, J. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Tawil, Akhyar H. M., dkk. 2014. *Penerapan Pendekatan Scientific pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Kelas VII SMPN 6 Palu*. Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 2 Nomor 1.
- Usniati, M. 2011. Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah. (skripsi dipublikasi)
- Utami, N. P. 2014. *Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Painan melalui Penerapan Pembelajaran Think Pair Square*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 3 No. 1 (2014): Part 2 Hal 7-12.
- Uno, Hamzah .B, dkk. 2008. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ed.2-Cet.2. Gorontalo: Nurul Jannah